PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMAN 4 KERINCI

SKRIPSI

Oleh :

ANNISA RAHMAWATI

NIM : 2210201111

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2026/2027

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMAN 4 KERINCI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ANNISA RAHMAWATI

NIM : 2210201111

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2026/2027

Ade Putra Hayat, M.Pd

Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, ... April 2026

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
di
Sungai Penuh

AGENDA
NOMOR : 147
TANGGAL : 07 mei 2026
PARAF :

NOTA DINAS

Assalamulaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **Annisa Rahmawati, NIM 2210201111** yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMAN 4 Kerinci**dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1

Ade Putra Hayat, M.Pd
NIP. 199012112019031007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Kapten Muradi Sungai Penuh, Telp. 1748-21065 Faks: 22114
Kode pos: 37112Website: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi oleh saudari Annisa Rahmawati dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN Kerinci " dipertahankan pada tanggal 19 Mei 2026

Dewan Penguji

Ade Putra Hayat, M.Pd. — **Ketua Sidang**
NIP. 199012112019031007

Dra. Yatti Fitya, M.Pd.I. — **Penguji I**
NIP. 196705152000032006

Albertos Damni,S.Pd.I.,- M.Pd. — **Penguji II**
NIP. 198808062020121009

Mengesahkan
Dekan

Dr. EVA ARDINAL, M.A.
NIP. 198308122011011005

Mengetahui
Ketua Program Studi

FATNAN ASBUBEN, M.Pd.
NIP. 199604202022031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Rahmawati

Nim : 2210201111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Sungai Pegeh, Kecamatan Siulak

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sman 4 Kerinci", benar-benar karya asli saya kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliriuan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyatan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Pegeh, April 2026

Saya Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

Annisa Rahmawati

Nim. 2210201111

Dipindai dengan CamScanner

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan kepada dua orang yang paling berharga dalam hidup saya, Ayah tercinta Prijudin dan Ibu tersayang Sarmani. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus dipanjatkan untuk saya, atas kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tak terhitung, serta dukungan yang selalu menguatkan langkah saya dalam setiap keadaan. Ayah dan Ibu adalah alasan terbesar saya untuk terus berjuang, bertahan, dan menyelesaikan pendidikan ini. Setiap pencapaian yang saya raih hari ini tidak lepas dari kerja keras, cinta, dan ketulusan yang telah Ayah dan Ibu berikan sepanjang hidup saya.

Mohon maaf atas segala kekurangan, kesalahan, dan segala hal yang mungkin pernah membuat Ayah dan Ibu merasa khawatir atau kecewa. Sebagai anak ketiga, saya berharap dapat menjadi anak yang membanggakan, membahagiakan, serta mampu memberikan yang terbaik untuk Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta umur yang panjang kepada Ayah dan Ibu. Terima kasih karena selalu menjadi rumah, tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan terbesar saya untuk tidak pernah menyerah. Untuk Ayah dan Ibu, karya ini adalah bukti kecil dari rasa cinta, hormat, dan terima kasih yang tak terhingga.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-Ra'd :11)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk untuk nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sman 4 Kerinci" merupakan tugas akhir dalam meraih gelar sarjana pendidikan pada jurusan pendidikan agama islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang dikemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak luput dari keterbatasan kemampuan serta berbagai kesulitan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Yang tidak pernah penulis lupakan ucapan terima kasih secara khusus yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua yang paling penulis cintai dan sayangi yaitu, Ayah dan ibunda penulis yang selalu memberikan support kepada penulis. Kedua orang tersebut merupakan orang yang telah banyak membantu penulis dalam perihal moril maupun materil dalam menyelesaikan studi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor I Bapak Dr. Faizin, S.Ag, M.Ag dan Wakil II Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag,S.IP, M.Ag dan wakil Rektor III viii Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag, Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.A Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Wadek I Dr. Eko Sujadi, M.Pd, Kons, Bapak Wadek II Dr. Rimin, M.PdI, Bapak Wadek III Dr. Rodi Hartono, M.Pd yang telah memberi bimbingan dan Arahan kepada penulis.
3. Bapak Fatnan Asbupel M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan memudahkan segala urusan yang berhubungan dengan Jurusan PAI.
4. Bapak Ade Putra Hayat, M.Pd sebagai pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Pihak perpusatakaan dan seluruh staf akademik Institut agama islam negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakak tercinta, Dedi Prismanto dan Dandi Priska, S.P., atas dukungan, perhatian, motivasi, doa, dan semangat yang selalu diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Huseldi Saputra yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, doa, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas motivasi dan kebersamaan yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Novita Sari, S.Pd dan Anindya Sela Pratiwi yang telah menjadi sahabat terbaik sejak masa PLP hingga saat ini. Terima kasih atas setiap dukungan, perhatian, kebersamaan, dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam suka maupun duka. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga dengan baik dan selalu dipenuhi kebahagiaan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Kerinci, April 2026

Penulis,

Annisa Rahmawati

Nim. 2210201111

ABSTRAK

Annisa Rahmawati (2026) Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sman 4 Kerinci. Skripsi. Pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri kerinci. Dosen pembimbing. Ade Putra Hayat, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kreativitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta perlunya penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, tingkat kreativitas siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, serta pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Kerinci.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 63 siswa yang terdiri atas 31 siswa kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan 32 siswa kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket kreativitas siswa. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji *Independent Sample t-Test*, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 89,74, sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 79,97. Hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,775 menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek memberikan kontribusi sebesar 77,5% terhadap kreativitas siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kerinci.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas Siswa, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Annisa Rahmawati (2026): "The Effect of Using Project-Based Learning Methods on Student Creativity in Islamic Religious Education (PAI) Subjects at SMAN 4 Kerinci". Thesis. Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Kerinci. Supervisor: Ade Putra Hayat, M.Pd

This research is motivated by the importance of student creativity in Islamic Religious Education (PAI) learning and the need to use learning methods that can increase active student engagement. One method that can be used is project-based learning. This study aims to determine the level of creativity of students who use project-based learning methods, the level of creativity of students who use conventional learning, and the effect of project-based learning methods on student creativity in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMAN 4 Kerinci.

This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental research type and a Nonequivalent Control Group Design. The research sample consisted of 63 students consisting of 31 students of class XI IPS 4 as the experimental class and 32 students of class XI IPS 3 as the control class. Data collection was carried out using a student creativity questionnaire. Data were analyzed using descriptive analysis, normality test, homogeneity test, Independent Sample t-Test, and coefficient of determination test.

The results of the study showed that the level of student creativity in the experimental class was in the high category with an average value of 89.74, while in the control class it was in the medium category with an average value of 79.97. The results of the Independent Sample t-Test showed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 <0.05, so Ha was accepted and Ho was rejected. The results of the coefficient of determination (R^2) test of 0.775 showed that the project-based learning method contributed 77.5% to student creativity. Thus, the project-based learning method had a significant effect on student creativity in the subject of Islamic Religious Education at SMAN 4 Kerinci.

Keywords: Project-Based Learning Method, Student Creativity, Islamic Religious Education.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAAHAN .....Error! Bookmark not defined.

PERNYATAAN KEASLIAN.....Error! Bookmark not defined.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... **v**

KATA PENGANTAR..... **vi**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah..... 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Masalah 6
F. Manfaat penelitian 7
G. Definisi Operasional 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**

A. Kajian Teori..... 10
B. Penelitian Relevan..... 21
C. Kerangka Berfikir..... 25
D. Hipotesis..... 25

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB III METODE PENELITIAN 27

A. Jenis penelitian 27
B. Desain Penelitian 27
C. Populasi dan Sampel 28
D. Variabel Penelitian 29
E. Teknik Pengumpulan Data 32
F. Instrumen Penelitian 36
G. Uji Intrumen Penelitian 38
H. Uji Prasyarat Analisis 42
I. Teknik Analisi Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

A. Data Umum Lokasi Penelitian 46
B. Analisis Deskriptif 50
C. Hasil Penelitian 54
D. Pembahasan 59

BAB V PENUTUP 65

A. KESIMPULAN 66
B. SARAN 66

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN 73

DOKUMENTASI 88

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Metode Pembelajaran Berbasis Proyek 33
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Kreativitas Siswa 34
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert 36
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Item Variabel X 39
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Item Variabel Y 40
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas 41

Tabel 4. 1 Profil siswa SMAN 4 Kerinci 47
Tabel 4. 2 Profil Guru SMAN 4 Kerinci 47
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana 47
Tabel 4. 4 Kegiatan Ekstrakurikuler 48
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Metode Pembelajaran Berbasis Proyek 50
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Kreativitas Siswa 53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas 55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas Levene's Test 55
Tabel 4. 9 Descriptive Statistics 56
Tabel 4. 10 Independent Sampel Test 58
Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi (R^2) 59

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Kerangka Berfikir 25

Gambar 1: Diskusi dengan Guru Pamong Sebelum Masuk Kelas..... 88

Gambar 2 : Kepala TU SMAN 4 Kerinci..... 88

Gambar 3 : Membuat Postel Digital 88

Gambar 4 : Mengisi Angket Pada Kelas Eksperimen 89

Gambar 5 : Mengisi Angket Pada Kelas Kontrol..... 89

Gambar 6 : Data Kelas Eksperimen 90

Gambar 7 : Data Kelas Kontrol..... 90

Gambar 8 : Data Kepala Sekolah 92

Gambar 9 : Data Sekolah SMAN 4 Kerinci..... 93

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Angket Penelitian

Lampiran 2 : Angket Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian Variabel

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan global pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan. Era ini ditandai dengan integrasi teknologi informasi, otomatisasi, dan kecerdasan buatan yang menuntut tersedianya sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan mampu bersaing secara global. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab strategis dalam menyiapkan lulusan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Guru dituntut memiliki kompetensi profesional dan pedagogik yang memadai agar mampu menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21 (Yanti et al., 2024). Pendidikan modern tidak lagi dipahami sebatas proses transfer ilmu pengetahuan, melainkan sebagai upaya pengembangan potensi peserta didik secara komprehensif (Bali & Fadilah, 2019).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional, "pendidikan" didefinisikan sebagai "upaya yang disengaja dan sistematis untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana setiap siswa secara aktif mengembangkan potensi spiritual, intelektual, kepribadian, dan sosial, nasional, dan negara"(Sutianah, 2021:20). Pendidikan memiliki peran penting dalam

membentuk kepribadian dan kompetensi sumber daya manusia, sebagaimana digarisbawahi.

Islam mengajarkan para pengikutnya bahwa mereka berada di bumi untuk melayani Tuhan dan menjadi khalifah, dan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membantu mereka mencapai potensi fisik dan spiritual mereka sepenuhnya (Azwar Rahmat, 2020:3). menjelaskan bahwa pendidikan Islam memberikan penekanan yang sama pada pertumbuhan moral, etika, dan spiritual siswa seperti halnya pada perkembangan kognitif mereka. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa, terutama mengingat kesulitan kehidupan kontemporer.

Strategi yang digunakan oleh pendidik memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran PAI. Dengan menggunakan strategi yang tepat, Anda dapat membuat siswa terlibat, membantu mereka memahami konten secara menyeluruh, dan mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis mereka. Agar siswa dapat mencapai potensi penuh mereka sebagai pembelajar, sangat penting bagi mereka untuk memiliki akses ke strategi pembelajaran yang efisien (Susetyo, 2023:2)

Model dan teknik pembelajaran, serta lingkungan belajar, memiliki dampak signifikan pada kemampuan siswa untuk berpikir kreatif. Keterlibatan dan orisinalitas siswa seringkali terhambat di kelas yang berfokus pada guru. Dengan demikian, cara mengajar dan belajar yang baru diperlukan jika kita ingin siswa kita berpikir analitis, imajinatif, dan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

aktif. Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) adalah salah satu model pendidikan yang disarankan (Wulandari et al., 2025). PjBL menempatkan siswa sebagai penggerak pembelajaran mereka sendiri dengan melibatkan mereka dalam proyek-proyek yang relevan dan bermakna.

Peningkatan kreativitas siswa, keterampilan komunikasi, dan literasi teknologi dapat dicapai melalui implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam Pendidikan Agama Islam (IPA). Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan meminta mereka membuat video atau podcast Islami instruksional. Siswa berperan aktif dalam proses ini, yang meliputi mempelajari materi ISE, menyusun naskah, merekam, dan mempublikasikan hasil proyek. Partisipasi dalam latihan ini mendorong analisis, penalaran deduktif, dan kerja tim. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran berbasis proyek (PjBL) telah terbukti meningkatkan kemauan belajar siswa, kreativitas, dan kemampuan berbicara di depan umum dalam konteks pendidikan Indonesia (Nurwidianti et al., 2025).

Selain mendorong orisinalitas, pembelajaran berbasis proyek menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih menarik dan relevan secara keseluruhan. Siswa dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, memperluas basis pengetahuan, dan memicu imajinasi mereka melalui proyek-proyek praktis. Menurut Tisnawati dkk (2024) dan penelitian lainnya, PjBL berpotensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar secara signifikan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMAN 4 Kerinci, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terlihat bahwa kreativitas siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, minimnya ide-ide baru yang muncul selama pembelajaran, serta kecenderungan siswa menunggu arahan guru. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka tujuan pembelajaran PAI untuk membentuk siswa yang kreatif, kritis, dan berakhlak mulia akan sulit tercapai.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pembelajaran berbasis proyek dipandang relevan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, eksplorasi, dan penciptaan karya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 4 Kerinci.**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang akan diidentifikasi sebagai fokus penelitian Adalah :

1. Kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kerinci masih rendah.

2. Pembelajaran PAI masih didominasi metode konvensional yang berpusat pada guru.
3. Metode pembelajaran berbasis proyek belum diterapkan secara optimal dalam pembelajaran PAI.
4. Belum terdapat data empiris mengenai pengaruh metode berbasis proyek terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Kerinci.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian membatasi masalah ini sebagai berikut :

1. Penelitian dibatasi pada penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI.
2. Kreativitas siswa yang diteliti meliputi kemampuan menghasilkan ide, fleksibilitas berpikir, dan kemampuan mengembangkan karya sederhana.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 4 Kerinci.
4. Penelitian hanya menelaah pengaruh metode berbasis proyek terhadap kreativitas siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

D. Rumusan Masalah

Beradasarkan Batasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kreativitas siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Kerinci?
2. Bagaimana tingkat kreativitas siswa pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Kerinci?
3. Apakah terdapat perbedaan yang segnifikan antara kelas eksperimen dan kontrol terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Kerinci?

E. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah Adapun tujuan yang ingin dicapai Adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Kerinci.
2. Untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Kerinci.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang segnifikan antara kelas eksperimen dan kontrol terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Kerinci.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis dan secara praktis :

1. Secara Teotitis

   Manfaat Teoretis Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait penerapan metode Project Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta pengaruhnya terhadap kreativitas siswa.

2. Secara Praktis

   a) Bagi guru, sebagai acuan dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif pada pembelajaran PAI. b) Bagi siswa, membantu meningkatkan kreativitas, keaktifan, dan motivasi belajar. c) Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. d) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merujuk pada pengertian variabel penelitian yang dirumuskan secara praktis, konkret, dan dapat diukur sesuai dengan konteks penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas adalah penggunaan metode pembelajaran

berbasis proyek (X), sedangkan variabel terikat adalah kreativitas siswa (Y).

1. Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

   Metode pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam menyelesaikan suatu proyek nyata yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini, metode berbasis proyek diterapkan melalui tahapan penentuan masalah, perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, penyajian hasil, dan refleksi pembelajaran.

   Secara operasional, penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek diukur melalui keterlaksanaan tahapan PjBL dalam proses pembelajaran, yang meliputi:

   a) Keterlibatan siswa dalam merumuskan masalah
   b) Perencanaan dan pembagian tugas proyek
   c) Pelaksanaan dan pengembangan proyek
   d) Kerja sama dalam kelompok
   e) Presentasi serta refleksi hasil proyek

   Metode ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI (Taliak et al., 2024).

2. Kreativitas Siswa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Kreativitas siswa diukur melalui skor angket kreativitas yang diberikan kepada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) satu kali setelah pembelajaran selesai. Skor dihitung berdasarkan jumlah jawaban pada skala Likert (1-5) untuk 10 item pernyataan yang mencerminkan indikator fluency, flexibility, originality, dan elaboration, serta aspek imajinasi dan kemandirian dalam menghasilkan karya. Pengukuran post-test ini dilakukan untuk membandingkan tingkat kreativitas siswa antara kelompok yang menerapkan metode berbasis proyek dengan kelompok yang menggunakan metode konvensional (Simamora et al., 2022).

3. Siswa SMAN 4 Kerinci

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kelas XI dipilih karena siswa pada tingkat ini dianggap telah memiliki pengalaman belajar dan kematangan berpikir yang memadai untuk mengikuti pembelajaran berbasis proyek serta menunjukkan tingkat kreativitas yang dapat diukur secara objektif.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses ini tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada upaya membentuk pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran menuntut adanya komunikasi dua arah yang aktif sehingga peserta didik berperan sebagai subjek belajar, bukan sekadar objek penerima informasi (Firmansyah, 2019).

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik agar mampu meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. PAI tidak hanya dipahami sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang bertujuan membentuk kepribadian muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Sabella, 2023).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Sejalan dengan itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, pembelajaran PAI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sejak dini.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki sejumlah fungsi penting dalam proses pendidikan. (Hamid Darmadi, 2013) menjelaskan bahwa fungsi PAI meliputi fungsi pengembangan, penanaman nilai dan moral, penyesuaian mental, perbaikan perilaku, pencegahan dari pengaruh negatif, pengajaran ajaran Islam, serta penyaluran bakat dan minat keagamaan peserta didik.

Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor. Materi PAI mencakup trilogi ajaran Islam, yaitu iman, Islam, dan ihsan, yang harus diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan proses belajar yang efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pemilihan metode yang tepat akan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2016), metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sejalan dengan itu, Hamruni (2012) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis guna mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, Djamarah & Zain (2014) menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan guru dalam proses

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar secara optimal.

b. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan guru sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik. Menurut Sanjaya (2016) dan Djamarah & Zain (2014), beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pemberian tugas, dan metode pembelajaran berbasis proyek.

a) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara penyampaian materi secara lisan oleh guru kepada peserta didik. Metode ini efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dalam jumlah banyak dalam waktu yang relatif singkat, namun cenderung menjadikan peserta didik pasif apabila tidak dikombinasikan dengan metode lain.

b) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan melalui interaksi berupa pertanyaan dan jawaban antara guru dan peserta didik. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa, melatih

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

kemampuan berpikir, serta mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

c) Metode diskusi

Metode diskusi merupakan cara pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pikiran, mengemukakan pendapat, serta mencari solusi terhadap suatu permasalahan secara bersama-sama. Metode ini dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan kerja sama peserta didik.

d) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas merupakan metode yang dilakukan dengan memberikan pekerjaan tertentu kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu maupun kelompok. Melalui metode ini, peserta didik dapat mengembangkan tanggung jawab dan kemandirian belajar.

e) Metode pembelajaran berbasis proyek

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Metode pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata. Dalam metode ini, peserta didik dituntut untuk merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan suatu produk sebagai hasil pembelajaran.

3. Penggunaan Metode Berbasis Proyek

a. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek memiliki karakteristik utama berupa keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, kemandirian belajar, kerja sama dalam kelompok, serta keterkaitan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Dalam model ini, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi terlibat secara langsung dalam proses penyelidikan, pemecahan masalah, dan pembuatan produk sebagai hasil dari kegiatan belajar. Karakteristik tersebut menjadikan Project Based Learning (PjBL) sebagai model pembelajaran yang mendorong pembelajaran bermakna dan berorientasi pada pengalaman langsung peserta didik (Kokotsaki et al., 2016).

Melalui karakteristik tersebut, PjBL mampu menciptakan lingkungan belajar yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata. Keterlibatan aktif dan kemandirian belajar yang terbentuk dalam pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi secara optimal.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

b. Indikator Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Berdasarkan karakteristik pembelajaran berbasis proyek tersebut, indikator metode pembelajaran berbasis proyek dalam penelitian ini meliputi keterlibatan aktif siswa, kemandirian belajar, kerja sama kelompok, relevansi proyek dengan kehidupan nyata, serta dukungan terhadap pengembangan kreativitas siswa. Indikator-indikator tersebut disusun berdasarkan karakteristik utama Project Based Learning sebagaimana dikemukakan oleh Kokotsaki, Menzies, dan Wiggins (2016), kemudian dioperasionalkan ke dalam bentuk angket dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA.

Selain empat indikator utama kreativitas yang meliputi fluency, flexibility, originality, dan elaboration, kreativitas peserta didik juga tercermin melalui kemampuan berimajinasi dan kemandirian dalam menghasilkan serta mengembangkan karya, khususnya dalam konteks pembelajaran berbasis proyek sebagaimana di kembangkan oleh munandar yang dikutip dalam Appulembang (2017).

4. Kreativitas

a. Defenisi Kreativitas

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menghasilkan ide, gagasan, atau karya yang baru dan bermanfaat. Munandar, sebagaimana dikutip dalam jurnal Appulembang, (2017), menyatakan bahwa kreativitas tidak selalu berarti menciptakan sesuatu yang sepenuhnya baru, melainkan dapat berupa pengembangan atau kombinasi dari hal-hal yang telah ada sehingga menjadi sesuatu yang lebih bermakna. Dengan demikian, kreativitas dapat dipahami sebagai proses berpikir dan bertindak yang menghasilkan kebaruan melalui pengolahan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya.

Kemampuan kreatif seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh aspek intelektual, seperti kecerdasan, bakat, dan hasil belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor afektif dan psikomotor. Faktor-faktor tersebut meliputi motivasi, minat, keberanian mengekspresikan ide, serta kemampuan menuangkan gagasan ke dalam tindakan nyata (Nugraha et al., 2023). Oleh karena itu, kreativitas merupakan kemampuan yang bersifat multidimensional dan dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang tepat.

Selain memiliki peran penting dalam perkembangan individu, kreativitas juga menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan. Praktik pembelajaran yang masih menekankan rutinitas dan keseragaman sering kali membatasi ruang eksplorasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

siswa dalam mencoba dan mengembangkan ide-ide baru. Lingkungan belajar seperti ini dapat menyebabkan proses kreatif kurang dihargai dan tidak menjadi prioritas. Padahal, dalam menghadapi kompleksitas kehidupan modern, pendidikan perlu menumbuhkan budaya belajar yang mendukung inovasi, eksperimen, dan refleksi. Lingkungan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba, bereksperimen, serta mengevaluasi ide akan membantu mengembangkan keterampilan kreatif yang sangat dibutuhkan di masa depan (Ramadhan & Hindun, 2023).

b. Indikator Kreativitas

Kreativitas dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator yang menunjukkan kemampuan berpikir kreatif individu. Torrance sebagaimana dikemukakan dalam Patmawati et al. (2019) menyebutkan empat indikator utama kreativitas, yaitu *fluency* (kelancaran berpikir), *flexibility* (keluwesan berpikir), *originality* (keaslian berpikir), dan *elaboration* (kemampuan mengembangkan gagasan). Keempat indikator tersebut kemudian dikembangkan oleh Munandar (2014) dan banyak digunakan sebagai dasar pengukuran kreativitas dalam bidang pendidikan.

1) Fluency (Kelancaran Berpikir)

Fluency merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan banyak ide, gagasan, jawaban, atau alternatif

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

penyelesaian masalah dalam waktu yang relatif singkat. Peserta didik yang memiliki kelancaran berpikir mampu memberikan berbagai kemungkinan jawaban terhadap suatu permasalahan serta tidak mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat. Dalam pembelajaran berbasis proyek, kemampuan ini terlihat ketika siswa dapat menghasilkan berbagai ide atau solusi untuk menyelesaikan proyek yang diberikan.

2) Flexibility (Keluwesan Berpikir)

Flexibility adalah kemampuan individu untuk melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang serta menghasilkan beragam cara dalam menyelesaikannya. Siswa yang memiliki keluwesan berpikir tidak terpaku pada satu cara atau satu jawaban saja, tetapi mampu menyesuaikan strategi sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Dalam pembelajaran berbasis proyek, kemampuan ini tampak ketika siswa mampu mengubah pendekatan atau strategi kerja untuk mencapai tujuan proyek secara efektif.

3) Originality (Keaslian Berpikir)

Originality merupakan kemampuan menghasilkan ide, gagasan, atau karya yang unik dan berbeda dari kebanyakan orang. Keaslian berpikir menunjukkan adanya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

unsur kebaruan yang menjadi ciri utama kreativitas. Dalam pembelajaran berbasis proyek, indikator ini dapat dilihat dari kemampuan siswa menciptakan produk, solusi, atau gagasan yang memiliki karakteristik khas dan tidak sekadar meniru hasil karya orang lain.

4) Elaboration (Kemampuan Mengembangkan Gagasan)

Elaboration adalah kemampuan mengembangkan suatu ide atau gagasan secara rinci sehingga menjadi lebih lengkap, jelas, dan menarik. Siswa yang memiliki kemampuan elaborasi mampu menambahkan detail-detail penting pada suatu ide sehingga menghasilkan karya yang lebih baik. Dalam pembelajaran berbasis proyek, kemampuan ini terlihat ketika siswa dapat mengembangkan rancangan awal proyek menjadi produk yang lebih sempurna dan bermakna.

5) Imajinasi dan Kemandirian

Selain empat indikator utama kreativitas, Munandar (2014) juga menjelaskan bahwa kreativitas didukung oleh kemampuan berimajinasi dan kemandirian dalam berkarya. Imajinasi memungkinkan siswa membayangkan berbagai kemungkinan baru yang dapat diwujudkan menjadi sebuah karya, sedangkan kemandirian menunjukkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas dan mengembangkan ide

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

tanpa terlalu bergantung pada bantuan orang lain. Dalam pembelajaran berbasis proyek, kedua aspek ini sangat penting karena siswa dituntut untuk menghasilkan karya berdasarkan ide dan usaha mereka sendiri.

B. Penelitian Relevan

Sebelum memulai penelitian, penulis mengkaji dan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh penelitian lain. Hal ini dilakukan untuk menjaga orisinalitas penelitian dan memungkinkan perbandingan dengan studi-studi terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian ini, berikut adalah penjelasannya.

1) Rifai et al., (2021) Penelitian ini berjudul "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Termokimia Kelas XI IIS SMA Negeri 5 Surakarta". Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan metode tindakan kelas dengan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data kreativitas siswa dikumpulkan melalui angket, observasi, dan penilaian produk proyek sebagai bagian akhir pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan PjBL mengalami peningkatan kreativitas — sebanyak 83% siswa termasuk dalam kategori "kreatif" setelah penerapan metode — dan prestasi belajar mereka juga meningkat secara signifikan pada materi termokimia dibandingkan pra tindakan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2) KUSMIATI, (2022) melalui jurnal berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa di SDN 1 Purwawinangun" meneliti bagaimana penerapan PjBL mampu meningkatkan kreativitas siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimen dengan membandingkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran berbasis proyek dan kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional. Pengukuran kreativitas dilakukan melalui observasi proses, tes kreativitas, serta penilaian produk proyek yang dihasilkan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan PjBL memiliki skor kreativitas yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol — terutama pada indikator kefasihan, fleksibilitas, elaborasi, dan orisinalitas. Temuan ini menegaskan bahwa PjBL mampu memberikan ruang lebih luas bagi siswa untuk bereksplorasi dan mengembangkan ide-ide kreatif.

3) Simamora et al., (2022) Penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Project-Based Learning (PjBL) terhadap Creative Thinking dan Creative Performance Siswa dalam Pembelajaran IPA" ini berfokus pada bagaimana penerapan model PjBL mampu meningkatkan kreativitas siswa, khususnya pada aspek creative thinking dan creative performance. Penelitian dilakukan pada siswa SMP dengan metode eksperimen, namun hasilnya sangat relevan untuk konteks SMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

karena mengukur kemampuan kreativitas secara mendalam melalui indikator fluency, flexibility, originality, dan elaboration untuk berpikir kreatif, serta novelty, resolution, dan elaboration & synthesis untuk performa kreatif. Peneliti menggunakan instrumen observasi, penilaian produk, serta tes untuk mengukur perkembangan kreativitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model PjBL memiliki tingkat kreativitas lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional.

4) Chasanah et al., (2025) dalam jurnal berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Waru Sidoarjo" meneliti bagaimana penerapan PjBL dapat mendorong kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL memberikan dampak positif terhadap kreativitas siswa karena mereka dilibatkan secara aktif dalam menyelesaikan proyek, memecahkan masalah, dan mempresentasikan hasil kerja secara mandiri maupun kelompok. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor pendukung seperti antusiasme siswa, strategi guru dalam memfasilitasi proyek, serta ketersediaan media pembelajaran. Namun, peneliti juga mencatat adanya hambatan seperti keterbatasan waktu dan kurangnya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

pengalaman siswa dalam bekerja secara mandiri. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

5) Pangestu et al., (2024) Penelitian yang berjudul *"Penerapan Model Project Based Learning terhadap Kreativitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Samarinda pada Materi Momentum dan Impuls."* Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran fisika. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan model one-group pretest-posttest, melibatkan 36 siswa kelas XI. Data kreativitas dikumpulkan melalui lembar observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan, terlihat dari nilai rata-rata kreativitas sebesar 90,27 yang termasuk kategori "sangat kreatif." Siswa juga menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran berbasis proyek karena mereka terlibat langsung dalam penyelesaian proyek, berdiskusi, dan menghasilkan ide-ide baru. Penelitian ini menegaskan bahwa PjBL efektif digunakan sebagai metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran fisika.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

C. Kerangka Berfikir

Menurut (Sugiyono, 2021:95) kerangaka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diindentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan di atas termasuk penelitian kuantitatif. Berdasarkan penjelasan di atas, Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel bebas, yaitu penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek, dan variabel terikat, yaitu kreativitas siswa. Penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual, sehingga mendorong siswa untuk berpikir kreatif, menghasilkan ide-ide baru, serta mengembangkan gagasan menjadi karya yang bermakna.

Gambar 2. 1 : Kerangka Berfikir

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dari sebuah penelitian. Hipotesis ini didasarkan pada penelitian terdahulu dan hubungan antar variabel. Peneliti mengajukan beberapa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu

sebagai berikut : Perbaikan hipotesis penelitian dengan mencantumkan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha)

1) Hipotesis Nol (Ho)

   Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa.

2) Hipotesis Alternatif (Ha)

   Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment). Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa skor hasil pengukuran yang dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat. Metode eksperimen semu dipilih karena penelitian ini menggunakan dua kelas yang telah terbentuk sebelumnya tanpa dilakukan pengacakan subjek penelitian (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 4 Kerinci. Pengumpulan data dilakukan satu kali setelah perlakuan menggunakan angket kreativitas siswa sebagai instrumen utama penelitian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design tanpa pretest. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode berbasis proyek pada mata pelajaran PAI, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional.

Pengukuran kreativitas siswa dilakukan satu kali setelah proses pembelajaran selesai, yaitu melalui angket kreativitas. Hasil angket dari kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dibandingkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan subjek yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 4 Kerinci yang berjumlah 259 siswa. Seluruh siswa kelas XI dipilih sebagai populasi karena berada pada jenjang pendidikan dan tahap perkembangan kognitif yang relatif sama serta telah memperoleh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga dianggap relevan untuk mengkaji kreativitas siswa sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021:127). Pengambilan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan kondisi lapangan.

Pertimbangan dalam penentuan sampel meliputi kesesuaian jadwal pembelajaran, kesiapan kelas, serta rekomendasi dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan pertimbangan tersebut, ditetapkan dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu:

- Kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 orang
- Kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 orang

Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 63 siswa. Kedua kelas memperoleh proses pembelajaran sesuai dengan perlakuan masing-masing, kemudian diberikan satu kali pengukuran menggunakan angket kreativitas siswa. Hasil angket dari kedua kelas digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat kreativitas siswa antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian dan memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent

variable). Kedua variabel tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa.

1. Variabel Bebas (X) : Metode Berbasis Proyek

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran berbasis proyek. Variabel ini diterapkan sebagai perlakuan pada kelas eksperimen dan diukur menggunakan angket persepsi siswa untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek berdasarkan indikator keterlibatan siswa, kemandirian belajar, kerja sama kelompok, relevansi proyek dengan kehidupan nyata, dan dukungan terhadap kreativitas siswa.

Perlakuan pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan berdasarkan karakteristik utama Project Based Learning, meliputi keterlibatan aktif siswa, kemandirian belajar, kerja sama kelompok, relevansi proyek dengan kehidupan nyata, serta dukungan terhadap pengembangan kreativitas siswa. Dengan demikian, variabel bebas berfungsi sebagai perlakuan yang diduga memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu kreativitas siswa.

Dengan demikian, dalam penelitian ini variabel bebas berupa metode pembelajaran berbasis proyek diposisikan sebagai perlakuan pembelajaran, sedangkan variabel terikat berupa kreativitas siswa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

diukur menggunakan instrumen angket. Pembagian ini dilakukan agar proses penelitian berjalan secara sistematis dan sesuai dengan desain eksperimen semu yang digunakan.

2. Variabel Terikat (Y): Kreativitas Siswa

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi fokus utama pengukuran dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah kreativitas siswa SMAN 4 Kerinci pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kreativitas siswa diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menghasilkan gagasan baru, menemukan berbagai alternatif solusi, serta mengembangkan ide secara orisinal dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Pengukuran kreativitas siswa dilakukan menggunakan angket kreativitas, yang disusun berdasarkan indikator kreativitas yang relevan dengan pembelajaran berbasis proyek. Indikator kreativitas siswa dalam penelitian ini meliputi:

a) kemampuan menghasilkan ide baru
b) keluwesan dalam berpikir
c) kemampuan memberikan banyak alternatif jawaban
d) kemampuan mengembangkan suatu gagasan,
e) kemampuan menciptakan produk atau karya sederhana secara mandiri.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Variabel kreativitas siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2013), teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian agar data yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dianalisis secara sistematis.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner). Angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif berupa persepsi siswa terhadap penerapan metode pembelajaran berbasis proyek serta tingkat kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan angket dipilih karena mampu mengukur aspek sikap, persepsi, dan kemampuan siswa secara terstruktur dan efisien pada jumlah responden yang relatif besar (Sugiyono, 2021).

a. Angket Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Angket metode pembelajaran berbasis proyek digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI. Penyusunan indikator angket didasarkan pada karakteristik utama Project Based Learning

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

sebagaimana dikemukakan oleh Kokotsaki et al., (2016) yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik, kemandirian belajar, kerja sama kelompok, relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata, dan dukungan terhadap kreativitas.

Indikator metode pembelajaran berbasis proyek kemudian dioperasionalkan ke dalam bentuk pernyataan angket yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Metode Pembelajaran Berbasis Proyek	Keterlibatan aktif siswa	1. Guru Menyampaikan tujuan dan Langkah-langkah proyek dengan jelas 2. Saya terlibat aktif dalam setiap tahapan pengerjaan proyek
	Kemandirian belajar	3. Proyek PAI dikerjakan melalui kerja kelompok 4. Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran proyek
	Kerja sama kelompok	5. Saya diberi kesempatan menentukan cara penyelesaian proyek 6. Diskusi kelompok membantu saya memahami materi PAI
	Relevansi kehidupan nyata	7. Proyek yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 8. Saya mempresentasikan hasil proyek di depan kelas

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

	Dukungan kreativitas	9. Pembelajaran berbasis proyek membuat saya lebih aktif belajar 10. Guru dan siswa melakukan refleksi setelah proyek selesai

b. Angket kreativitas siswa

Angket kreativitas siswa digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas siswa setelah mengikuti pembelajaran. Penyusunan angket kreativitas didasarkan pada teori kreativitas Torrance yang dikembangkan dalam konteks pendidikan Indonesia oleh Munandar, sebagaimana dijelaskan dalam (Appulembang, 2017). Kreativitas diukur melalui indikator fluency, flexibility, originality, dan elaboration, serta ditunjang oleh aspek imajinasi dan kemandirian dalam menghasilkan karya.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Kreativitas Siswa

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kreativitas Siswa	Fluency (Kelancaran berpikir)	1. Saya mampu menghasilkan ide baru saat mengerjakan tugas PAI berbasis proyek 2. Saya memiliki banyak gagasan ketika diminta mengerjakan proyek PAI
	Flexibility (Keluwesan berpikir)	3. Saya dapat menemukan cara yang berbeda dalam menyelesaikan tugas PAI 4. Saya mampu menyesuaikan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

		strategi belajar ketika menghadapi kesulitan dalam proyek PAI
	Originality (Keaslian ide)	5. Ide yang saya hasilkan dalam proyek PAI berbeda dari ide teman-teman saya 6. Saya berani menyampaikan ide yang unik saat diskusi kelompok PAI
	Elaboration (Pengembangan ide)	7. Saya mampu mengembangkan ide awal menjadi hasil proyek PAI yang lebih baik 8. Saya dapat menambahkan detail agar hasil proyek PAI menjadi lebih menarik
	Imajinasi dan kemandirian	9. Saya mampu berimajinasi dengan baik ketika mengerjakan proyek PAI 10. Saya dapat menyelesaikan tugas proyek PAI secara mandiri dan bertanggung jawab

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Setiap pertanyaan dalam angket menggunakan skala Likert, di mana responden diminta untuk memberikan penilaian pada skala dari SS (Sangat Setuju) hingga STS (Sangat Tidak Setuju), yang di beri rentang skor 5-1. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang

bersifat objektif dan mudah dianalisis secara statistik. Penjelasan rinci mengenai hal ini dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Skor Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pengumpulan data dilakukan satu kali setelah perlakuan diberikan, yaitu setelah kelas eksperimen mengikuti pembelajaran menggunakan metode berbasis proyek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian hasilnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa SMAN 4 Kerinci.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar tujuan penelitian dapat dicapai secara sistematis dan terukur. Menurut Sugiyono (2021) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti sehingga menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa

angket (kuesioner), yang terdiri atas dua jenis angket, yaitu angket metode pembelajaran berbasis proyek dan angket kreativitas siswa. Kedua angket tersebut disusun dalam bentuk angket tertutup dengan menggunakan skala Likert.

Angket metode pembelajaran berbasis proyek digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Angket ini disusun berdasarkan karakteristik utama Project Based Learning sebagaimana dikemukakan oleh Kokotsaki, Menzies, dan Wiggins (2016) yang meliputi keterlibatan aktif siswa, kemandirian belajar, kerja sama kelompok, relevansi proyek dengan kehidupan nyata, serta dukungan terhadap pengembangan kreativitas.

Sementara itu, angket kreativitas siswa digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas siswa setelah mengikuti pembelajaran, khususnya setelah diterapkannya metode pembelajaran berbasis proyek. Angket kreativitas disusun dengan mengadaptasi indikator kreativitas dari Torrance, yang meliputi *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*, sebagaimana dikembangkan oleh Munandar (2014) dalam konteks pendidikan Indonesia. Indikator tersebut relevan dengan pembelajaran berbasis proyek yang menuntut siswa untuk menghasilkan ide, mengembangkan gagasan, serta menciptakan karya secara mandiri dan kreatif.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Dalam penelitian ini, metode pembelajaran berbasis proyek tetap diposisikan sebagai perlakuan (treatment) yang diberikan kepada kelas eksperimen, sedangkan angket metode pembelajaran berbasis proyek digunakan untuk memastikan keterlaksanaan dan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran tersebut. Angket kreativitas siswa digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur variabel terikat, yaitu kreativitas siswa.

Dengan demikian, penggunaan dua instrumen angket dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berbasis proyek terlaksana sesuai karakteristiknya serta untuk mengukur secara objektif pengaruhnya terhadap kreativitas siswa.

G. Uji Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket metode pembelajaran berbasis proyek dan angket kreativitas siswa**.** Namun demikian, uji instrumen penelitian difokuskan pada angket kreativitas siswa**,** karena angket tersebut digunakan untuk mengukur variabel terikat, yaitu kreativitas siswa, yang menjadi dasar pengujian hipotesis penelitian.

Angket metode pembelajaran berbasis proyek digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai keterlaksanaan dan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran berbasis proyek, sehingga tidak dijadikan sebagai instrumen utama dalam pengujian hipotesis. Oleh karena itu, uji

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

validitas dan reliabilitas secara statistik hanya dilakukan terhadap angket kreativitas siswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam angket mampu mengukur kreativitas siswa secara tepat. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Janna & Herianto, (2021) dasar dari pengambilan Keputusan uji validitas yaitu :

- Apabila Rhitung > Rtabel .Maka intrumen dinyatakan valid.
- Apabila Rhitung < Rtabel . Maka intrumen dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji coba validitas terhadap isntrumen yang dikumpulkan dari hasil jawaban 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05% di peroleh r table 0,361 (Sugiono). Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Item Variabel X

Variabel	Item instrumen	Rhitung	Rtabel	Ket
Metode Pembelajaran Berbasis Proyek	Item 1	0,613	0,361	Valid
	Item 2	0,453	0,361	Valid
	Item 3	0,595	0,361	Valid
	Item 4	0,738	0,361	Valid
	Item 5	0,668	0,361	Valid
	Item 6	0,655	0,361	Valid
	Item 7	0,521	0,361	Valid
	Item 8	0,581	0,361	Valid
	Item 9	0,588	0,361	Valid

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

	Item 10	0,430	0,361	Valid

Berdasarkan data dalam tabel diatas, nilai Rhitung untuk semua item pada variabel metode pembelajaran berbasis proyek lebih besar dari pada . Oleh karena itu, semua item instrument pada variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Item Variabel Y

Variabel	Item instrumen	Rhitung	Rtabel	Ket
Kreativitas Siswa	Item 1	0,748	0,361	Valid
	Item 2	0,772	0,361	Valid
	Item 3	0,684	0,361	Valid
	Item 4	0,748	0,361	Valid
	Item 5	0,430	0,361	Valid
	Item 6	0,683	0,361	Valid
	Item 7	0,665	0,361	Valid
	Item 8	0,475	0,361	Valid
	Item 9	0,600	0,361	Valid
	Item 10	0,558	0,361	Valid

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Berdasarkan data dalam tabel diatas, nilai Rhitung untuk semua item pada variabel metode pembelajaran berbasis proyek lebih besar dari pada . Oleh karena itu, semua item instrument pada variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi angket dalam mengukur kreativitas siswa. Menurut Sugiyono (2021), instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang relatif sama. Kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 . Maka Intrumen reliabel
- Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60. Maka Intrumen tidak reliable

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crounbach's Alpha	Ket
Metode Pembelajaran Berbasis Proyek	0,845	Reliabel
Kreativitas Siswa	0,840	Reliabel

Berdasarkan data dalam tabel di atas, nilai Crounbach's Alpha untuk variabel metode pembelajaran berbasis proyek adalah 0,845 dan variabel kreativitas siswa 0,840. Karena variabel dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0,60 kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

H. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil angket kreativitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan salah satu syarat utama dalam penggunaan analisis statistik parametrik, khususnya uji independent sample t-test yang digunakan dalam penelitian ini. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka penggunaan uji parametrik menjadi tidak tepat.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Uji Shapiro-Wilk, karena uji ini direkomendasikan untuk jumlah sampel yang relatif kecil (kurang dari 200 responden) dan memiliki tingkat ketelitian yang tinggi dalam mendeteksi penyimpangan distribusi data (Ghozali, 2018). Uji Shapiro-Wilk digunakan untuk menguji data skor angket kreativitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah :

- Jika nilai $p > 0,05$ maka Ho diterima; Ha ditolak.
- Jika nilai $p < 0,05$ maka Ho ditolak; Ha diterima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari dua kelompok sampel memiliki varians yang sama atau homogen. Uji ini merupakan prasyarat penting dalam pelaksanaan independent sample t-test, karena uji tersebut mengasumsikan bahwa varians antar kelompok yang dibandingkan adalah seragam (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan terhadap data hasil angket kreativitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan Levene's Test melalui bantuan program SPSS versi 22 for Windows. Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa perbedaan skor kreativitas yang dianalisis benar-benar disebabkan oleh perlakuan pembelajaran, bukan karena perbedaan variasi data antar kelompok. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka data dinyatakan homogen
- Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen

I. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil pengisian angket kreativitas siswa. Data dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis ini meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari skor angket kreativitas siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Menurut Sugiyono (2021) analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat kecenderungan tingkat kreativitas siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode berbasis proyek pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode berbasis proyek dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

a. Uji Independent Sampel T-Test

Uji independent sample t-test digunakan untuk membandingkan rata-rata skor kreativitas siswa antara dua kelompok yang saling independen, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini digunakan karena data berasal dari dua kelompok yang berbeda dan diukur satu kali setelah perlakuan diberikan. Menurut Ghozali (2018), uji independent sample t-test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua kelompok independen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test meliputi:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

- Jika nilai signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2017 dalam Akbar & Jaenab, 2024).

- Apabila R2 = 1 maka variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara sempurna.
- Apabila R2 = 0 maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMAN 4 Kerinci

Sejarah SMAN 4 Kerinci bermula dari upaya pemerintah dalam meningkatkan pemerataan pendidikan menengah atas di Kabupaten Kerinci, khususnya di wilayah Kecamatan Siulak. Sekolah ini resmi didirikan pada tanggal 22 Desember 1986 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0078/0/1986 yang sekaligus menjadi dasar izin operasionalnya. Seiring perkembangannya, SMAN 4 Kerinci mengalami kemajuan yang signifikan baik dari segi jumlah peserta didik, tenaga pendidik, maupun sarana dan prasarana pendidikan sehingga mampu menjadi salah satu sekolah negeri yang berkembang di Kabupaten Kerinci.

Dalam pengelolaannya, SMAN 4 Kerinci memiliki struktur organisasi yang sistematis yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta hubungan masyarakat. Selain itu, terdapat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mendukung proses pembelajaran. Di tingkat siswa, organisasi OSIS berperan sebagai wadah dalam mengembangkan kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia juga beragam, meliputi Rohis, PMR, Sispala, Pramuka, serta kegiatan olahraga seperti basket, voli,

badminton, dan sepak bola, serta kegiatan seni seperti tari dan musik. Berbagai kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, serta kreativitas siswa.

Selanjutnya, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi sekolah, berikut disajikan data profil siswa, guru, serta sarana dan prasarana SMAN 4 Kerinci:

Tabel 4. 1 Profil siswa SMAN 4 Kerinci

NO	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Siswa	804
2	Siswa Laki-Laki	374
3	Siswa Perempuan	430
4	Rombongan Belajar	24

Tabel 4. 2 Profil Guru SMAN 4 Kerinci

NO	Keterangan	Jumlah/Persentase
1	Jumlah Guru	65 Orang
2	Rasio Siswa : Guru	13 : 1
3	Kualifikasi Standar	98,46%
4	Tersertifikasi	92,31%
5	Status PNS	81,54%

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana

NO	Jenis Sarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	26
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium	1

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Tabel 4. 4 Kegiatan Ekstrakurikuler

NO	Bidang	Jenis Kegiatan
1	Keagamaan	Rohis
2	Kepalangmerah	PMR
3	Pencinta Alam	Sispala
4	Kepramukaan	Pramuka
5	Olah Raga	Basket,Voli,Badminton,Sepak Bola
6	Seni	Seni Tari,Musik

2. Letak Geografis SMAN 4 Kerinci

Alamat SMAN 4 Kerinci terletak di Jalan Raya Siulak Kerinci KM 14, Desa Tutung Bungkuk, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, kode pos 37161, dengan titik koordinat 28WP+JV2, serta dapat dihubungi melalui nomor telepon (0748) 361156.

3. Visi dan Misi SMAN 4 Kerinci

Adapun visi dan misi SMAN 4 Kerinci adalah :

a. Visi

Terwujudnya SMAN 4 Kerinci sebagai sekolah berkualitas, berkarakter, berprestasi, berwawasan global, serta berakar kuat pada nilai keagamaan dan kearifan lokal Kerinci

b. Misi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

1) Meningkatkan mutu pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik sesuai tuntutan abad 21.
2) Menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam seluruh aspek kegiatan sekolah sebagai dasar pembentukan akhlak mulia dan karakter peserta didik.
3) Mengembangkan karakter positif peserta didik sesuai dengan dimensi profil lulusan dalam kehidupan sehari-hari.
4) Mendorong prestasi akademik dan non-akademik peserta didik melalui pembinaan yang berkelanjutan serta berorientasi pada kompetisi tingkat lokal dan nasional.
5) Mengintegrasikan kearifan lokal Kerinci ke dalam kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler untuk memperkuat identitas serta rasa bangga terhadap budaya daerah.
6) Membekali peserta didik dengan wawasan global melalui pemanfaatan teknologi, literasi digital, dan keterampilan komunikasi.
7) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, kolaborasi, dan pengembangan diri secara berkelanjutan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

8) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan kondusif guna mendukung terciptanya suasana belajar yang produktif, nyaman, dan menyenangkan.

B. Analisis Deskriptif

Deskriptif data merupakan Gambaran hasil eksplorasi yang didapat dari lapangan. Oleh karena itu, penelitian akan menggambarkan pembahasan percakapan yang didapat setelah memimpin eksplorasi. Informasi yang di peroleh dalam pemeriksaan ini berhubungan dengan Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sman 4 Kerinci. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket/kuesioner, dalam penelitian kali ini data yang dikumpulkan merupakan data dari siswa IPS 3 dan IPS 4 sehingga didapatkan sampel 63 orang. Penelitian ini telah selesai dilakukan pada tanggal 28 januari – 28 maret 2026. Setelah dilakukan penyebaran angket, maka diperoleh hasil skor keseluruhan jawaban responden yang tergambar melalui tabel distribusi sebagai berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

1. Deskripsi Data Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Berikut Adalah jumlah data dari beberapa responden terpilih untuk variabel metode pembelajaran berbasis proyek.

Tabel 4. 5 Deskripsi Data Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Responden	Total X	Responden	Total X
1	4.2	**33**	4.2
2	4.6	**34**	4.2

3	4.6	**35**	4.2
4	4.7	**36**	4.1
5	4.2	**37**	4.5
6	4.1	**38**	4.4
7	4.0	**39**	4.2
8	4.2	**40**	4.2
9	3.9	**41**	4.4
10	4.1	**42**	4.3
11	4.5	**43**	4.4
12	4.4	**44**	4.5
13	3.9	**45**	4.5
14	4.2	**46**	4.5
15	3.9	**47**	4.4
16	4.2	**48**	4.4
17	4.1	**49**	4.5
18	4.0	**50**	4.6
19	4.4	**51**	4.7
20	3.9	**52**	4.6
21	4.1	**53**	4.5
22	4.1	**54**	4.5
23	3.8	**55**	4.5
24	4.1	**56**	4.6
25	3.8	**57**	4.7
26	4.1	**58**	4.5
27	4.1	**59**	4.6
28	4.1	**60**	4.3
29	3.9	**61**	4.7
30	3.8	**62**	4.2
31	4.1	**63**	4.6
32	4.0		
Jumlah		**2.696**	
Skor Tertinggi		**47**	
SkorTerendah		**38**	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor angket tertinggi yang diperoleh adalah 47 dan skor angket terendah adalah 38. Angket disebarkan kepada 63 responden dengan jumlah item pertanyaan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

sebanyak 10 butir. Untuk memudahkan interpretasi data, skor hasil angket diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Penggunaan tiga kategori tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian responden secara lebih jelas dan sistematis. Menurut Sugiyono (2021), pengelompokan data dapat dilakukan dengan membagi rentang skor ke dalam beberapa kategori sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi, sehingga jumlah kategori (K) yang digunakan adalah 3. Selanjutnya, untuk menentukan lebar interval setiap kategori digunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Interval} = \frac{\textbf{total skor tertinggi} - \textbf{total skor terendah}}{\textbf{Jumlah kategori}}$$

$$\textbf{Interval} = \frac{47 - 38}{3}$$

$$\textbf{Interval} = \frac{9}{3}$$

$$\textbf{Interval} = 3$$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2. Deskripsi Data Kreativitas Siswa

Berikut adalah jumlah data dari beberapa responden terpilih untuk variabel kreativitas siswa.

Tabel 4. 6 Deskripsi Data Kreativitas Siswa

Responden	Total X	Responden	Total X
1	4.5	**33**	4.2
2	4.7	**34**	4.1
3	4.9	**35**	4.2
4	4.8	**36**	4.0
5	3.6	**37**	4.6
6	3.8	**38**	4.6
7	3.7	**39**	4.5
8	3.8	**40**	4.5
9	3.5	**41**	4.6
10	3.9	**42**	4.6
11	3.9	**43**	4.6
12	3.9	**44**	4.7
13	3.8	**45**	4.6
14	4.1	**46**	4.6
15	3.9	**47**	4.5
16	4.0	**48**	4.6
17	4.1	**49**	4.8
18	3.9	**50**	4.6
19	3.7	**51**	4.7
20	4.0	**52**	4.7
21	3.8	**53**	4.5
22	3.6	**54**	4.7
23	3.8	**55**	4.9
24	3.9	**56**	4.8
25	4.2	**57**	4.7
26	3.9	**58**	4.8
27	3.9	**59**	4.7
28	3.9	**60**	4.6
29	4.0	**61**	4.6
30	3.7	**62**	4.4
31	4.2	**63**	4.7
32	4.2		
Jumlah		**2.693**	
Skor Tertinggi		**49**	
Skor Terendah		**35**	

Sumber: Data Primer

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor angket tertinggi yang diperoleh adalah 49 dan skor angket terendah adalah 35. Angket disebarkan kepada 63 responden dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 10 butir. Untuk memudahkan interpretasi data, skor hasil angket diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Penggunaan tiga kategori tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat kreativitas siswa secara lebih jelas dan sistematis. Menurut Sugiyono (2021), pengelompokan data dapat dilakukan dengan membagi rentang skor ke dalam beberapa kategori sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi, sehingga jumlah kategori (K) yang digunakan adalah 3. Selanjutnya, untuk menentukan lebar interval setiap kategori digunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Interval} = \frac{\textbf{total skor tertinggi} - \textbf{total skor terendah}}{\textbf{Jumlah kategori}}$$

$$\textbf{Interval} = \frac{49 - 35}{3}$$

$$\textbf{Interval} = \frac{14}{3}$$

Interval = 4,66

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil angket kreativitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Shapiro-Wilk yang dilakukan melalui perangkat lunak S*tatistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

a) Shapiro-Wilk Kelas Kontrol

Sampel	Shapiro-Wilk	Signifikansi	ket
32	**0,088**	**0,05**	**Normal**

Sumber: Hasil olah data SPSS v.25

b) Shapiro-Wilk Kelas Eksperimen

Sampel	Shapiro-Wilk	Signifikansi	ket
31	**0,141**	**0,05**	**Normal**

Sumber: Hasil olah data SPSS v.25

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai Shapiro-Wilk. Sig yang diperoleh oleh masing masing kelas Adalah kelas kontrol 0,088 dan kelas eksperimen 0,141. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,088 > 0,05 dan 0,141 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data dari kedua kelompok (kelas kontrol dan kelas eksperimen) bersifat sama atau homogen. Uji ini dilakukan menggunakan Levene's Test melalui bantuan program SPSS versi 25.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas Levene's Test

Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Kreativitas Siswa	Based on mean	.047	1	61	.828
	Based on median	.051	1	61	.822
	Based on median and with adjusted df	.051	1	61.000	.822
	Based on trimmed mean	.049	1	61	.826

Sumber: Hasil olah data SPSS v.25

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 (0,828 > 0,05), maka dapat di simpulkan bahwa varians data kreativitas siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen Adalah homogen.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi. Uji ini dilakukan melalui perangkat lunak S*tatistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Tabel 4. 9 Descriptive Statistics

Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

	N	Sum	Mean	Std. Deviantion	Variance
Kelas Kontrol	32	2559	79.97	2.718	7.386
Kelas Eksperimen	31	2782	89.74	2.633	6.931
Valid N	31				

(listwise)					

Sumber: Hasil olah data SPSS v.25

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas siswa pada kelas kontrol sebesar 79,97 dengan nilai minimum 74 dan maksimum 85. Sementara itu, kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 89,74 dengan nilai minimum 85 dan maksimum 95. Standar deviasi pada kedua kelas relatif sama, yang menunjukkan bahwa penyebaran data pada kedua kelompok cenderung homogen. Selain itu, rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Secara deskriptif, terlihat bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 9,77 poin dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek cenderung memberikan hasil kreativitas yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

4. Uji Hipotesis

a) Uji Independent Sampel T-Test

Uji hipotesis dilakukan menggunakan independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata kreativitas siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dilakukan

melalui perangkat lunak S*tatistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25.*

Tabel 4. 10 Independent Sampel Test

	Levene's equality	Test for of variances		T-test for	Equality of means
	Sig.	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	.828	61	.000	-9.773	.674
Equal variances not assumed		61.000	.000	-9.773	.674

Sumber: Hasil olah data SPSS v.25

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi pada uji Levene sebesar 0,828 > 0,05, yang menunjukkan bahwa varians kedua kelompok homogen, sehingga digunakan baris *equal variances assumed*. Selanjutnya, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kreativitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa. Nilai R^2 diperoleh melalui analisis regresi linear sederhana dengan

bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.

Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.880	.775	.771	2.676

Sumber: Hasil olah data SPSS v.25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,775. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 77,5% variasi kreativitas siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran berbasis proyek, sedangkan sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

D. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 4 Kerinci. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, tingkat kreativitas siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional, serta pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa.

1. Tingkat kreativitas siswa pada kelas eksperimen

Berdasarkan rumusan masalah pertama, yaitu mengenai tingkat kreativitas siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas siswa pada kelas eksperimen sebesar 89,74 dengan nilai minimum 85 dan maksimum 95. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa pada kelas eksperimen berada dalam kategori tinggi. Tingginya kreativitas siswa mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Selama proses pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek yang diberikan. Keterlibatan tersebut mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui penyampaian ide, pemecahan masalah, kerja sama kelompok, serta penyusunan hasil proyek. Kondisi ini memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengeksplorasi kemampuan dan kreativitas yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rifai et al. (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan kreativitas siswa melalui aktivitas pembelajaran

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

yang berpusat pada peserta didik. Temuan ini juga didukung oleh Pangestu et al. (2024) yang menemukan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek memiliki tingkat kreativitas yang tinggi karena diberi kesempatan untuk menghasilkan ide, berdiskusi, dan menciptakan karya secara mandiri. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa metode pembelajaran berbasis proyek merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa.

2. Tingkat kreativitas siswa pada kelas kontrol

berdasarkan rumusan masalah kedua, yaitu mengenai tingkat kreativitas siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, diperoleh hasil bahwa rata-rata kreativitas siswa pada kelas kontrol sebesar 79,97 dengan nilai minimum 74 dan maksimum 85. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa pada kelas kontrol berada pada kategori sedang. Pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru membuat siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kesempatan untuk mengembangkan kreativitas menjadi lebih terbatas. Dalam proses pembelajaran, siswa lebih banyak menerima informasi dari guru dibandingkan mengeksplorasi ide, berdiskusi, atau memecahkan masalah secara mandiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusmiati (2022) yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

pembelajaran konvensional memiliki tingkat kreativitas yang lebih rendah dibandingkan siswa yang belajar menggunakan Project Based Learning (PjBL). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran konvensional cenderung memberikan ruang yang terbatas bagi siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif karena kegiatan pembelajaran lebih berfokus pada penyampaian materi oleh guru. Akibatnya, siswa kurang memiliki kesempatan untuk berlatih berpikir kritis, menemukan solusi terhadap permasalahan, dan menghasilkan karya secara mandiri.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Simamora et al. (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan *creative thinking* dan *creative performance* siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional cenderung lebih rendah dibandingkan siswa yang belajar menggunakan model Project Based Learning. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang masih berpusat pada guru kurang mampu mengoptimalkan pengembangan kreativitas siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa agar kreativitas dapat berkembang secara maksimal.

3. Pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa

Berdasarkan rumusan masalah ketiga, yaitu mengenai pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa, hasil

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kreativitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kerinci.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,775, yang berarti bahwa sebesar 77,5% variasi kreativitas siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran berbasis proyek, sedangkan sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh yang kuat terhadap kreativitas siswa. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran berbasis proyek siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek, sehingga mereka lebih terdorong untuk berpikir kreatif, mengemukakan ide, bekerja sama, serta menghasilkan karya yang inovatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rifai et al. (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan melalui

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan proyek. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Simamora et al. (2022) yang menyatakan bahwa siswa yang belajar menggunakan model PjBL memiliki kemampuan *creative thinking* dan *creative performance* yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Selain itu, penelitian Chasanah et al. (2025) menemukan bahwa penerapan PjBL pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, mengembangkan ide, dan mempresentasikan hasil proyek secara mandiri maupun kelompok. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa metode pembelajaran berbasis proyek merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 4 Kerinci, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kreativitas siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 89,74. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Tingkat kreativitas siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 79,97. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional belum mampu mengembangkan kreativitas siswa secara optimal dibandingkan dengan pembelajaran berbasis proyek.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 4 Kerinci. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,775 menunjukkan bahwa metode

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

4. pembelajaran berbasis proyek memberikan kontribusi sebesar 77,5% terhadap kreativitas siswa, sedangkan 22,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kreativitas siswa.

B. SARAN

Berdasarkan pembahan hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran kepada mahasiswa, dosen dan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa

   Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran berbasis proyek. Mahasiswa perlu mengembangkan kreativitas dengan cara berani mengemukakan ide, mencoba berbagai solusi dalam menyelesaikan tugas, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan teknologi yang tersedia. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu bekerja sama dalam kelompok, mengelola waktu dengan baik, dan bertanggung jawab terhadap setiap tugas proyek yang diberikan.

2. Untuk Guru

   Guru disarankan untuk lebih sering menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru juga diharapkan mampu merancang proyek yang menarik, relevan dengan kehidupan

siswa, serta memberikan bimbingan yang optimal selama proses pembelajaran berlangsung agar dapat meningkatkan kreativitas siswa.

3. Untuk Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang dapat memengaruhi kreativitas siswa, atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran yang berbeda untuk memperkuat temuan yang telah ada.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M., & Jaenab. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bima. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, *2*(1), 01–18.

Appulembang, Y. A. (2017). Norma Kreativitas Menggunakan Torrance Test of Creativity Thinking untuk Anak Usia 6-12 Tahun. *Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan*, *9*(1), 41–57.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). Rineka Cipta.

Azwar Rahmat, D. (2020). *KONSEP DASAR ILMU PENDIDIKAN ISLAM* (E. F. F. Khomaeny (ed.)). EDU PUBLISHER.

Bali, M. M. E. I., & Fadilah, N. (2019). INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURUL JADID. *MUDARRISUNA*, *9*(1), 8.

Chasanah, A., Badriyah, L., & Masnawati, E. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Waru Sidoarjo. *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam*, *17*(1), 14–25. https://doi.org/10.35964/munawwarah.v17i1.383

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, *17*(2), 79–90.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamid Darmadi. (2013). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, *2*, 206–229.

Hamruni. (2012). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Insan Madani.

Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, *18210047*, 1–12.

Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins A. (2016). Durham Research Online EXCEPTIONALLY. *Language Learning Journal*, *19*(3), 267–277. http://dx.doi.org/10.1037/xge0000076

KUSMIATI, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *2*(3), 162–167. https://doi.org/10.51878/elementary.v2i3.1383

Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajran Project Based Learning dalam meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, *17*(1), 39–47. http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI

Nurwidianti, S., Yuliati, Y., & Cahyaningsih, U. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Video Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran IPAS. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *10*(10), 8361–8370. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i10.61593

Pangestu, S. R., Syam, M., & Damayanti, P. (2024). Penerapan Model Project Based Learning terhadap Kreativitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Samarinda pada Materi Momentum dan Impuls. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JLPF)*, *5*(2), 149–155. https://doi.org/10.30872/jlpf.v5i2.3735

Patmawati, K., Puspitasari, N., Mutmainah, S. N., & Prayitno, B. E. (2019). Profil kemampuan berfikir kreatif ditinjau dari kemampuan akademik mahasiswa [Profile of creative thinking ability in terms of student academic ability]. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, *7*(2), 11–18.

Ramadhan, E. H., & Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif (Implementation of Project-Based Learning Model to Help Students Think Creatively). *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, *2*(2), 43–54.

Rifai, A. S., Utomo, S. B., & Indriyanti, N. Y. (2021). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Termokimia Kelas XI IIS SMA Negeri 5 …. *Jurnal Pendidikan Kimia*, *10*(2), 123–129. https://doi.org/10.20961/jpkim.v10i2.41379

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Sabella, F. (2023). Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al Wahyu*, *1*(2), 134–144. https://doi.org/10.62214/jayu.v1i2.126

Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

Simamora, N. N., Astalini, & Darmaji. (2022). Jurnal Pendidikan MIPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *12*(1), 1–7.

Sugiyono. (2021a). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.

Sugiyono. (2021b). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (Sutopo (ed.)). CV.ALFABETA.

Susetyo. (2023). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Pers.

Sutianah, C. (2021). *Pendidikan Agama Islam : Konsep, Metode, dan Evaluasi*. Alfabeta.

Taliak, J., Al Farisi, T., Sinta, R. A., Aziz, A., & Fauziyah, N. L. (2024). Evaluasi Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa. *Journal of Education Research*, *5*(1), 583–589. https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.876

Tisnawati, T., Winarno, D., & Rohimah, S. (2024). Konversi Agama: Proses dan Faktor yang Mempengaruhi. *Tsaqofah*, *4*(3), 1748–1760. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.3001

Wulandari, A. E., Oktina Handini, & Jumanto. (2025). Pengaruh Penerapan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Peserta Didik. *Jurnal Serambi Ilmu*, *26*(1), 114–124. https://doi.org/10.32672/jsi.v26i1.3136

Yanti, D., Prastawa, S., Utomo, W. F., Wiliyanti, V., & Utomo, B. (2024). Pendidikan di Revolusi Industri 4.0: Studi Kasus Evaluasi Kurikulum Merdeka di Indonesia. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(02), 380–390. https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4471

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Angket Penelitian

Kisi-kisi angket variabel metode pembelajaran berbasis proyek (X)

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Metode Pembelajaran Berbasis Proyek	Keterlibatan aktif siswa	1. Guru Menyampaikan tujuan dan Langkah-langkah proyek dengan jelas 2. Saya terlibat aktif dalam setiap tahapan pengerjaan proyek
	Kemandirian belajar	3. Proyek PAI dikerjakan melalui kerja kelompok 4. Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran proyek
	Kerja sama kelompok	5. Saya diberi kesempatan menentukan cara penyelesaian proyek 6. Diskusi kelompok membantu saya memahami materi PAI
	Relevansi kehidupan nyata	7. Proyek yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 8. Saya mempresentasikan hasil proyek di depan kelas
	Dukungan kreativitas	9. Pembelajaran berbasis proyek membuat saya lebih aktif belajar 10. Guru dan siswa melakukan refleksi setelah proyek selesai

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Kisi-kisi angket variabel Kreativitas siswa (Y)

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kreativitas Siswa	Fluency (Kelancaran berpikir)	1. Saya mampu menghasilkan ide baru saat mengerjakan tugas PAI berbasis proyek 2. Saya memiliki banyak gagasan ketika diminta mengerjakan proyek PAI
	Flexibility (Keluwesan berpikir)	3. Saya dapat menemukan cara yang berbeda dalam menyelesaikan tugas PAI 4. Saya mampu menyesuaikan strategi belajar ketika menghadapi kesulitan dalam proyek PAI
	Originality (Keaslian ide)	5. Ide yang saya hasilkan dalam proyek PAI berbeda dari ide teman-teman saya 6. Saya berani menyampaikan ide yang unik saat diskusi kelompok PAI
	Elaboration (Pengembangan ide)	7. Saya mampu mengembangkan ide awal menjadi hasil proyek PAI yang lebih baik 8. Saya dapat menambahkan detail agar hasil proyek PAI menjadi lebih menarik
	Imajinasi dan kemandirian	9. Saya mampu berimajinasi dengan baik ketika mengerjakan proyek PAI 10. Saya dapat menyelesaikan tugas proyek PAI secara mandiri dan bertanggung jawab

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 2 : Angket Penelitian

INSTRUMENT PENELITIAN

Judul Penelitian: Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 4 Kerinci

PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket ini digunakan untuk **mengukur kreativitas siswa** setelah mengikuti pembelajaran PAI.
2. Pembelajaran yang diikuti menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek sebagai perlakuan (treatment).
3. Isilah angket ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai.
5. Skala Penilaian:

   SS = Sangat Setuju

   S = Setuju

   RR = Ragu-ragu

   TS = Tidak Setuju

   STS = Sangat Tidak Setuju

INDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

A. Angket Keterlaksanaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek
(Sebagai perlakuan / treatment)

No	Pernyataan	SS	S	RR	ST	STS
1	Guru Menyampaikan tujuan dan Langkah-langkah proyek dengan jelas					
2	Saya terlibat aktif dalam setiap tahapan pengerjaan proyek					
3	Proyek PAI dikerjakan melalui kerja kelompok					
4	Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran proyek					
5	Saya diberi kesempatan menentukan cara penyelesaian proyek					
6	Diskusi kelompok membantu saya memahami materi PAI					
7	Proyek yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
8	Saya mempresentasikan hasil proyek di depan kelas					
9	Pembelajaran berbasis proyek membuat saya lebih aktif belajar					
10	Guru dan siswa melakukan refleksi setelah proyek selesai					

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

B. ANGKET KREATIVITAS SISWA
(Diisi setelah mengikuti pemebelajaran berbasis proyek)

No	Pernyataan	SS	S	RR	ST	STS
1	Saya mampu menghasilkan ide baru saat mengerjakan tugas PAI berbasis proyek					
2	Saya memiliki banyak gagasan ketika diminta mengerjakan proyek PAI					
3	Saya dapat menemukan cara yang berbeda dalam menyelesaikan tugas PAI					
4	Saya mampu menyesuaikan strategi belajar					

	ketika menghadapi kesulitan dalam proyek PAI					
5	Ide yang saya hasilkan dalam proyek PAI berbeda dari ide teman-teman saya					
6	Saya berani menyampaikan ide yang unik saat diskusi kelompok PAI					
7	Saya mampu mengembangkan ide awal menjadi hasil proyek PAI yang lebih baik					
8	Saya dapat menambahkan detail agar hasil proyek PAI menjadi lebih menarik					
9	Saya mampu berimajinasi dengan baik ketika mengerjakan proyek PAI					
10	Saya dapat menyelesaikan tugas proyek PAI secara mandiri dan bertanggung jawab					

VALIDATOR 1 VALIDATOR 2

....

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

- **Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y**

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P01	Pearson Correlation	1	.267	.485**	.538**	.326	.641**	.180	.598**	.321	.219	.459*	.532**	.041	.271	.409*	.421*	.259	.275	.185	.405*	.629**
	Sig. (2-tailed)		.154	.007	.002	.079	.000	.342	.000	.083	.246	.011	.002	.829	.148	.025	.020	.166	.142	.328	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.267	1	.014	.299	.305	.200	.250	.044	.267	.389*	.209	.425*	.268	.228	.251	.057	.317	.422*	.222	.299	.457**
	Sig. (2-tailed)	.154		.940	.109	.102	.290	.182	.817	.154	.034	.269	.019	.153	.225	.182	.763	.088	.020	.237	.108	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.485**	.014	1	.471**	.464**	.546**	.357	.297	.485**	-.019	.427*	.419*	.195	.410*	.062	.558**	.469**	.297	.306	.305	.611**
	Sig. (2-tailed)	.007	.940		.009	.010	.002	.053	.111	.007	.920	.019	.021	.302	.024	.743	.001	.009	.111	.100	.101	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.538**	.299	.471**	1	.509**	.694**	.310	.477**	.418*	.321	.551**	.468**	.363*	.471**	.174	.506**	.465**	.163	.372*	.512**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.002	.109	.009		.004	.000	.096	.008	.021	.084	.002	.009	.049	.009	.357	.004	.010	.391	.043	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.326	.305	.464**	.509**	1	.431*	.327	.177	.641**	.132	.678**	.576**	.335	.464**	.133	.534**	.379*	.352	.356	.204	.670**
	Sig. (2-tailed)	.079	.102	.010	.004		.017	.078	.349	.000	.488	.000	.001	.071	.010	.484	.002	.039	.056	.053	.279	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.641**	.200	.546**	.694**	.431*	1	.236	.550**	.431*	.320	.291	.329	.175	.464**	.235	.311	.454*	.257	.356	.286	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.290	.002	.000	.017		.209	.002	.017	.085	.119	.076	.354	.010	.212	.094	.012	.170	.053	.125	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.180	.250	.357	.310	.327	.236	1	.326	.297	.294	.469**	.551**	.481**	.357	.068	.447*	.183	.220	.254	.061	.526**
	Sig. (2-tailed)	.342	.182	.053	.096	.078	.209		.079	.111	.115	.009	.002	.007	.053	.720	.013	.334	.243	.175	.749	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.598**	.044	.297	.477**	.177	.550**	.326	1	.116	.345	.407*	.377*	.329	.392*	.456*	.306	.196	.156	.197	.265	.569**
	Sig. (2-tailed)	.000	.817	.111	.008	.349	.002	.079		.540	.062	.026	.040	.076	.032	.011	.100	.299	.409	.296	.156	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.321	.267	.485**	.418*	.641**	.431*	.297	.116	1	.097	.584**	.425*	.247	.485**	.013	.326	.259	.521**	.279	.299	.594**
	Sig. (2-tailed)	.083	.154	.007	.021	.000	.017	.111	.540		.609	.001	.019	.188	.007	.945	.079	.166	.003	.136	.108	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.219	.389*	-.019	.321	.132	.320	.294	.345	.097	1	.224	.190	.332	.364*	.283	.051	.155	.286	.185	.189	.427*
	Sig. (2-tailed)	.246	.034	.920	.084	.488	.085	.115	.062	.609		.234	.314	.073	.048	.129	.787	.414	.125	.328	.317	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.459*	.209	.427*	.551**	.678**	.291	.469**	.407*	.584**	.224	1	.686**	.475**	.625**	.243	.706**	.266	.265	.318	.422*	.752**
	Sig. (2-tailed)	.011	.269	.019	.002	.000	.119	.009	.026	.001	.234		.000	.008	.000	.195	.000	.156	.158	.087	.020	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P12	Pearson Correlation	.532**	.425*	.419*	.468**	.576**	.329	.551**	.377*	.425*	.190	.686**	1	.484**	.587**	.310	.750**	.452*	.386*	.368*	.248	.772**
	Sig. (2-tailed)	.002	.019	.021	.009	.001	.076	.002	.040	.019	.314	.000		.007	.001	.095	.000	.012	.035	.045	.186	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.041	.268	.195	.363*	.335	.175	.481**	.329	.247	.332	.475**	.484**	1	.682**	.220	.494**	.539**	.261	.685**	.401*	.672**
	Sig. (2-tailed)	.829	.153	.302	.049	.071	.354	.007	.076	.188	.073	.008	.007		.000	.242	.006	.002	.163	.000	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.271	.228	.410*	.471**	.464**	.464**	.357	.392*	.485**	.364*	.625**	.587**	.682**	1	.270	.483**	.469**	.297	.602**	.139	.750**
	Sig. (2-tailed)	.148	.225	.024	.009	.010	.010	.053	.032	.007	.048	.000	.001	.000		.149	.007	.009	.111	.000	.465	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.409*	.251	.062	.174	.133	.235	.068	.456*	.013	.283	.243	.310	.220	.270	1	.205	.290	.084	-.009	-.154	.440*
	Sig. (2-tailed)	.025	.182	.743	.357	.484	.212	.720	.011	.945	.129	.195	.095	.242	.149		.278	.121	.660	.962	.417	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.421*	.057	.558**	.506**	.534**	.311	.447*	.306	.326	.051	.706**	.750**	.494**	.483**	.205	1	.502**	.069	.305	.373*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.020	.763	.001	.004	.002	.094	.013	.100	.079	.787	.000	.000	.006	.007	.278		.005	.715	.101	.043	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.259	.317	.469**	.465**	.379*	.454*	.183	.196	.259	.155	.266	.452*	.539**	.469**	.290	.502**	1	.165	.419*	.411*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.166	.088	.009	.010	.039	.012	.334	.299	.166	.414	.156	.012	.002	.009	.121	.005		.382	.021	.024	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.275	.422*	.297	.163	.352	.257	.220	.156	.521**	.286	.265	.386*	.261	.297	.084	.069	.165	1	.378*	.303	.486**
	Sig. (2-tailed)	.142	.020	.111	.391	.056	.170	.243	.409	.003	.125	.158	.035	.163	.111	.660	.715	.382		.040	.103	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.185	.222	.306	.372*	.356	.356	.254	.197	.279	.185	.318	.368*	.685**	.602**	-.009	.305	.419*	.378*	1	.500**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.328	.237	.100	.043	.053	.053	.175	.296	.136	.328	.087	.045	.000	.000	.962	.101	.021	.040		.005	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.405*	.299	.305	.512**	.204	.286	.061	.265	.299	.189	.422*	.248	.401*	.139	.154	.373*	.411*	.303	.500**	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	.026	.108	.101	.004	.279	.125	.749	.156	.108	.317	.020	.186	.028	.465	.417	.043	.024	.103	.005		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.629**	.457*	.611**	.729**	.670**	.664**	.526**	.569**	.594**	.427*	.752**	.772**	.672**	.750**	.440*	.687**	.647**	.486**	.596**	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000	.000	.000	.003	.001	.001	.019	.000	.000	.000	.000	.015	.000	.000	.006	.001	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

K E R I N C I

- **Uji Reabilitas Variabel X**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	10

- **Uji Reabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	10

- **Uji Reabilitas Kedua Variabel**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian Variabel

Tabulasi data penelitian metode pembelajaran berbasis proyek (X)

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total	Skor
R1	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	42	4.2
R2	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46	4.6
R3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46	4.6
R4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47	4.7
R5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	42	4.2
R6	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	41	4.1
R7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40	4.0
R8	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	42	4.2
R9	4	4	4	4	5	3	5	2	4	4	39	3.9
R10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4.1
R11	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	45	4.5
R12	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44	4.4
R13	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	39	3.9
R14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42	4.2
R15	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	39	3.9
R16	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	42	4.2
R17	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	41	4.1
R18	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	40	4.0
R19	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	44	4.4
R20	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	39	3.9
R21	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	41	4.1
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	4.1
R23	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	38	3.8
R24	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	41	4.1
R25	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	38	3.8

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

R26	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	41	4.1
R27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4.1
R28	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	41	4.1
R29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.9
R30	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	38	3.8
R31	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	41	4.1
R32	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	40	4.0
R33	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	4.2
R34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42	4.2
R35	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42	4.2
R36	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	41	4.1
R37	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	45	4.5
R38	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	44	4.4
R39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42	4.2
R40	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42	4.2
R41	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44	4.4
R42	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	43	4.3
R43	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44	4.4
R44	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	45	4.5
R45	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45	4.5
R46	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45	4.5
R47	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	44	4.4
R48	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44	4.4
R49	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45	4.5
R50	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46	4.6
R51	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47	4.7
R52	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	46	4.6
R53	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45	4.5
R54	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	45	4.5
R55	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45	4.5

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

R56	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	4.6
R57	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47	4.7
R58	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	45	4.5
R59	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46	4.6
R60	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43	4.3
R61	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47	4.7
R62	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	42	4.2
R63	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46	4.6

Tabulasi data variabel kreativitas siswa (Y)

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total	Skor
R1	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	45	4.5
R2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47	4.7
R3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	4.9
R4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	4.8
R5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36	3.6
R6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	3.8
R7	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37	3.7
R8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	3.8
R9	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	35	3.5
R10	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.9
R11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3.9
R12	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	39	3.9
R13	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3.8
R14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4.1
R15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	3.9
R16	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	40	4.0
R17	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	4.1

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

R18	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	39	3.9
R19	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37	3.7
R20	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	40	4.0
R21	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	3.8
R22	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	36	3.6
R23	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	38	3.8
R24	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	39	3.9
R25	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42	4.2
R26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3.9
R27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3.9
R28	5	4	2	4		3	4	4	4	5	39	3.9
R29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	40	4.0
R30	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	37	3.7
R31	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42	4.2
R32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42	4.2
R33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42	4.2
R34	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	41	4.1
R35	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42	4.2
R36	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40	4.0
R37	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46	4.6
R38	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46	4.6
R39	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	45	4.5
R40	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45	4.5
R41	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46	4.6
R42	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	46	4.6
R43	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46	4.6
R44	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47	4.7
R45	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	4.6
R46	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	4.6
R47	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45	4.5

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

R48	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46	4.6
R49	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	4.8
R50	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46	4.6
R51	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47	4.7
R52	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47	4.7
R53	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45	4.5
R54	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47	4.7
R55	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	4.9
R56	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48	4.8
R57	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47	4.7
R58	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48	4.8
R59	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47	4.7
R60	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	46	4.6
R61	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46	4.6
R62	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	44	4.4
R63	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47	4.7

Lampiran 5 : Output Analisis

- **Uji Normalitas**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol	.177	31	.014	.941	31	.088
Kelas Eksperimen	.124	31	.200*	.948	31	.141

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- **Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KREATIVITAS SISWA	Based on Mean	.047	1	61	.828
	Based on Median	.051	1	61	.822
	Based on Median and with adjusted df	.051	1	61.000	.822
	Based on trimmed mean	.049	1	61	.826

- **Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas Kontrol	32	11	74	85	2559	79.97	2.718	7.386
Kelas Eksperimen	31	10	85	95	2782	89.74	2.633	6.931
Valid N (listwise)	31							

- **Uji Hipotesis (Independent Sampel T-Test)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
							95% Confidence Interval of the Difference	
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper

Kreativitas Siswa	Equal variances assumed	.047	.828	-14.491	61	.000	-9.773	.674	-11.122	-8.425
	Equal variances not assumed			-14.498	61.000	.000	-9.773	.674	-11.121	-8.425

- **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880[a]	.775	.771	2.676

a. Predictors: (Constant), kelas

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DOKUMENTASI

Gambar 1: Diskusi dengan Guru Pamong Sebelum Masuk Kelas

Gambar 2 : Kepala TU SMAN 4 Kerinci

Gambar 3 : Membuat Postel Digital

Gambar 4 : Mengisi Angket Pada Kelas Eksperimen

Gambar 5 : Mengisi Angket Pada Kelas Kontrol

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR HADIR SISWA
SMA NEGERI 4 KERINCI

Kelas : XI IPS 4
Mapel :

Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2025/2026

NO.	NAMA SISWA	L/P	Pertemuan ke																															Absen			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	S	I	A	L
1	AFDAL PAIF MAHESA																																					
2	AISYA BENING																																					
3	AISYAH DAMAI HELISRA																																					
4	ANRYO PENSE																																					
5	APRILIA SOFI RIANI																																					
6	AYZHA IZZATUL																																					
7	BAYU APRILIO																																					
8	DAFA NUGRAHA																																					
9	DAVIN HENDI SASRIAL																																					
10	DIMAS DIANDA PUTRA																																					
11	EKIS SALESIH																																					
12	EWA WIRANTARA																																					
13	FAISRIO ROMANDA																																					
14	FARDAN AFRI LEXSAN																																					
15	FIOZA AMIANDA																																					
16	FRIANCESKA																																					
17	GEFI ADI PUTRA																																					
18	HABIL STIGIAN																																					
19	HAFIS YUDA FADILAH																																					
20	JEKI NURFAJRI																																					
21	LAURA RAMADHANI																																					
22	LILIS FADILA SARI																																					
23	LUCIA RAMADANI																																					
24	NATACA DEFIAWAN																																					
25	PARAS AZZA SOFANA																																					
26	SHAKIRA IZZATI NISA																																					
27	TASYA PUTRI																																					
28	ULFA HUSNA YANTI																																					
29	ZAKI HIDAYAT																																					
30	GHINA ARLIN ZAFIRA																																					
31	FINA DELISKA																																					

L=
P=
∑=

Siulak, 2026
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP.

Gambar 6 : Data Kelas Eksperimen

DAFTAR HADIR SISWA
SMA NEGERI 4 KERINCI

Kelas : XI IPS 3
Mapel :

Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2025/2026

NO.	NAMA SISWA	L/P	Pertemuan ke																																Absen			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	S	I	A	L
1	ADIFA																																					
2	AIDINI OLIVIA																																					
3	AL LUTFI RIZKULLAH																																					
4	ANISA OKTANIA																																					
5	ANIZA RIZKI																																					
6	CHELSI																																					
7	FAQLA FINTANA																																					
8	FIZA RORIN PUTRI																																					
9	GELVIN DENSA																																					
10	GENDIS MURAS MIRAD																																					
11	GIRA FELINDIA																																					
12	GITA																																					
13	HIDAYAH																																					
14	IQBAL SAPUTRA																																					
15	KEYFI NURI MUHARA																																					
16	KEYSILA ANGGELINA																																					
17	KHAILANDA BOY																																					
18	KHANZA FEBI LUTFI																																					
19	LANA AZURA																																					
20	M KHAIZAN ADHA																																					
21	NABILA PUTRI LESTARI																																					
22	NAFIZA AISYA PUTRI																																					
23	PALENTA REGINA																																					
24	PUJA SERA WINIA																																					
25	RAHMA ZIVANA																																					
26	RAMA SEPTIO																																					
27	REAL DINATA																																					
28	ROFI NUGRAHA																																					
29	SHEYLA APRILIA																																					
30	SYIFA SYAHADA																																					
31	VANO RADIT OKTOSA																																					
32	ZAHRA RESNI NABILA																																					

L=
P=
∑=

Siulak, 2026
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP.

Page 1

Gambar 7 : Data Kelas Kontrol

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN

SMAN 4 KERINCI

NPSN: 10502390, Jl. Raya Siulak Kerinci KM 14 RT/RW: 001/000 Kec. Siulak Kab. Kerinci Prov. Jambi
Telp.0748361156 Fax. Email: sman4kerinci@yahoo.com

Profil Guru

Data berikut dikeluarkan melalui aplikasi Dapodik Ditjen Pauddikdasmen pada tanggal 13 Februari 2026 Pukul: 10:22:24

Atribut	Isian	Keterangan
Tanggal Perubahan	2026-01-14 07:30:40	Diperoleh dari tabel GTK
Sinkronisasi Terakhir	2026-02-10 18:34:25	Diperoleh dari tabel log sinkronisasi
Nomor Surat Tugas	83/KEP.GUB/BKD-4.3/2025	Diperoleh dari tabel penugasan
Tanggal Surat Tugas	2025-01-24	
Tahun Ajaran	2025/2026	
Sekolah Induk	Ya	
Nama	Nelly Afrianty	
NIK	2171116602809004	
Jenis Kelamin	Perempuan	
TTL	JAMBI, 26 Februari 1980	Tempat dan tanggal lahir
Nama Ibu Kandung	WIRDA	
Alamat	ANGKASA PURA Rt/Rw: 0/0 Desa/Kel. ANGKASA PURA Kec. Sitinjau Laut Kab. Kerinci	
Agama	Islam	
Status Perkawinan	Kawin	
Nama Suami	DARMAWAN	
Pekerjaan Suami	Lainnya	
NPWP	685440950215000	
Nama Wajib Pajak	Nelly Afrianty	
Jenis GTK	Kepala Sekolah	
Jabatan GTK	Kepala Sekolah	
NUPTK	0558758659300042	
Status Kepegawaian	PNS	
NIP	198002262009032003	
TMT SK Pengangkatan	2009-03-01	
SK CPNS	58/813.3/D1-284/2009	
TMT CPNS	2009-03-01	
Sumber Gaji	APBN	
Pangkat Golongan	IV/a	Diperoleh dari tabel riwayat kepangkatan dan riwayat gaji berkala serta TMT yang terbaru
TMT Pangkat Golongan	2025-04-01	
Masa Kerja	16 tahun	

Atribut	Isian	Keterangan
SK Pengangkatan	58/813.3/D1-284/2009	
TMT Pengangkatan	2009-03-01	
Lembaga Pengangkat	Pemerintah Kab/Kota	
Kartu Pegawai	P.394685	
Kartu Suami	222712 LL	
Pendidikan Terakhir	S2 - Pendidikan Kimia	Diperoleh dari tabel riwayat pendidikan formal
Status Kuliah	Tidak	
Email	nelly_afrianty@yahoo.co.id	Diperoleh dari akun pengguna
Tahun Pensiun	2040	
Tugas Tambahan	[1] Kepala Sekolah (24 jam)	Diperoleh dari tabel tugas tambahan yang masih berlaku (TST tidak diisi)
TMT Tugas Tambahan	[1] 2025-01-23	*) Sesuai Permendikdasmen No. 11 Tahun 2025 untuk tugas tambahan lainnya (ekuivalensi) maksimal hanya 6 jam yang dapat diakui
Jumlah Jam Tugas Tambahan	24 jam	
Jumlah Jam Mengajar	0 jam	Diperoleh dari tabel pembelajaran
Jumlah Jam Mengajar + Jumlah Jam Tugas Tambahan	24 jam	

51 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk	✓	Ada, dengan pemerintah daerah
	✓	Ada, dengan perusahaan swasta
	✓	Ada, dengan puskesmas
	✓	Ada, dengan lembaga
52 Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki 4
		Jamban perempuan 6
		Jamban bersama 2
53 Jumlah jamban tidak dapat	:	Jamban laki-
		Jamban perempuan
		Jamban

Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53 Cuci tangan pakai sabun 54 Kebersihan dan kesehatan						

Siulak, Juli 2025
Kepala Sekolah

NELLY AFRIANTY, S.Si., M.Pd
NIP. 19800226 200903 2 002

Gambar 8 : Data Kepala Sekolah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMAN 4 KERINCI
2	NPSN	:	10502390
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Siulak Kerinci KM 14
	RT / RW	:	1 / 0
	Kode Pos	:	37162
	Kelurahan	:	TUTUNG BUNGKUK
	Kecamatan	:	Kec. Siulak
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Kerinci
	Provinsi	:	Prov. Jambi
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-1.9537 Lintang 101.3372 Bujur
3. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	0078/0/1986
8	Tanggal SK Pendirian	:	1986-12-22
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	0078/0/1986
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1986-12-22
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0274841871
14	Nama Bank	:	BNI
15	Cabang KCP/Unit	:	Sungai Penuh
16	Rekening Atas Nama	:	SMAN 4 KERINCI
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	DPP SMA NEGERI SIULAK
21	NPWP	:	001844158333000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	0748361156
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sman4kerinci@yahoo.com
23	Website	:	http://www.sman4-kerinci.sch.id
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/5 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	7000
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

5. Sanitasi			
Sustainable Development Goals (SDG)			
31	Sumber air	:	Ledeng/PAM
32	Sumber air minum	:	Disediakan oleh siswa
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untukdigunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	Tidak pernah
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	30
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Tidak
41	Sekolah memiiki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengantruk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu
Stratifikasi UKS		:	
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Ya
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya
50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya

Proses Pembelajaran

Rasio Siswa Rombel	34
Rasio Rombel Ruang Kelas	0,92
Rasio Siswa Guru	13
Persentase Guru Kualifikasi	98,46%
Persentase Guru Sertifikasi	92,31%
Persentase Guru PNS	81,54%
Persentase Ruang Kelas Layak	100%

Statistik Sekolah

Guru	65
Siswa Laki-laki	374
Siswa Perempuan	430
Rombongan Belajar	24
Daya Tampung Siswa...	—
Ruang Kelas *	26
Laboratorium *	1
Perpustakaan *	1

Gambar 9 : Data Sekolah SMAN 4 Kerinci

BIODATA PENULIS

Nama	**: Annisa Rahmawati**
Tempat / Tanggal Lahir	**: Sungai Pegeh, 10 Februari 2004**
Jenis Kelamin	**: Prempuan**
Alamat	**: Sungai Pegeh, Siulak**
Agama	**: Islam**
Jurusan	**: Pendidikan Agama Islam**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Nama Ayah	**: Prijudin**
Nama Ibu	**: Sarmani**

Annisa Rahmawati merupakan mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2010 di SD Negeri 151/III Sungai Sikai dan menyelesaikannya pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTsS Lindung Jaya, Kayu Aro selama satu tahun. Pada saat duduk di kelas VIII, penulis berpindah ke MTsS Siulak Gedang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 4 Kerinci dan berhasil lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada Jurusan Pendidikan Agama Islam hingga saat ini.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor :B- 547 /In.31/D.1/PP.00.9/02/2026

TENTANG
PENETAPAN (PERBAIKAN) PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Menimbang :
a. Untuk memperlancar tugas akhir skripsi mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan (memperbaiki) pembimbing/judul tugas akhir skripsi mahasiswa.
b. Bahwa nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat :
1. Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Memperhatikan :
1. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kerinci Nomor 084 Tahun 2024 tentang Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri Kerinci
2. Surat Edaran Wakil Rektor I Nomor B-732/In.31/R.1/KP.00.1/07/2024 tentang Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENETAPAN (PERBAIKAN) PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

Pertama : Menetapkan **Ade Putra Hayat, M.Pd** sebagai Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa:

Nama	: Annisa Rahmawati
NIM	: 2210201111
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi Baru	: Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMAN 4 Kerinci

Kedua : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai tanggal 30 Juni 2026, dan apabila ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 21 April 2026

Dekan

Dr. Eva Ardinal, MA
NIP. 198308122011011005

Tembusan :
1. *Ketua Jurusan/Program Studi*
2. *Dosen Pembimbing*
3. *Arsip*

Dipindai dengan CamScanner
Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak Kode Pos 37162

Pos-el [redacted] Web Kesbangpol kerincikab.go.id

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

B-000 9-43/Wasnas Kesbangpol/I/2026

Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : B-019/In.31/D.1/PP.00.9/01/2026
Tanggal : 26 Januari 2026 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabuaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan

Memberikan izin kepada :

Nomor Urut	42
Nama	: **ANNISA RAHMAWATI**
NIM / NPM	2210201111
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswi
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Kebangsaan	: Indonesia
No HP	082373020798
Alamat	: Desa Sungai Pegeh Kec. Siulak

Untuk : Mengadakan Penelitian

Judul : **PENGARUH PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SMAN 4 Kerinci**

Tempat Penelitian : SMA Negeri 4 Kerinci

Waktu : 28 Januari s/d 28 Maret 2026

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian.
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BUKIT TENGAH, 28 Januari 2026
SEKRETARIS BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN KERINCI

RUALUDDIN, Amk, SE, MM
Pembina IV/a
NIP 197607172006041004

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala SMA Negeri 4 Kerinci
3. Sdr. Yang Bersangkutan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Dipindai dengan CamScanner
Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH PROPINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 KERINCI
ALAMAT : Jln. Raya Siulak Kerinci Km 14 Tlp. (0748) 361156
KECAMATAN SIULAK
Website http://sman4kerinci.sch.id e-mail : sman4kerinci@yahoo.com Kode Pos :37162

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 800/078/SMA.4-Krc/IV/2026

بسم الله الرحمن الرحيم

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama kepala SMA Negeri 4 kerinci Kabupaten kerinci, Dengan ini Menerangkan bahwa :

NAMA	:	**ANNISA RAHMAWATI**
NIP/NPM	:	2210201111
Jurusan	:	PAI
Fakultas	:	TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PTN	:	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Benar telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 4 Kerinci, yang dilaksanakan dari tanggal 28 JANUARI s/d 28 MARET 2026 dengan Judul penelitian " Pengaruh pengunaan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMAN 4 KERINCI

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : SIULAK
PADA TANGGAL : 28 MARET 2026

KEPALA,

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 4 KERINCI

NELLY AFRIANTY, S.Si., MPd
NIP. 19800226 200903 2 003

Dipindai dengan CamScanner
Dipindai dengan CamScanner